

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakan perputaran kas, perputaran piutang dan modal kerja mempunyai pengaruh secara besama – sama maupun secara individu terhadap *return on asset* pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. perputaran kas tidak berpengaruh secara sognifikan terhadap *return on asset*. Hal ini dikarena pengelolaan kas yang tidak efektif sehingga rendahnya perputaran kas dan mengkibatkan kas perusahaan menurun.
2. perputaran piutang tidak berpengaruh secara sognifikan pada *return on asset*. . tidak berpengaruhnya perputaran piutang terhadap *return on asset*. dapat terjadi karena perusahaan tidak dapat mengelola penagihan piutang dengan baik, piutang yang terlalu tinggi dapat menurunkan profitabilitas karena jumlah piutang yang dimiliki sedikit maka penjualan kredit yang dilakukan perusahaan sedikit, sehingga volume penjualan juga akan turun dan profitabilitas perusahaan ikut menurun
3. modal kerja berpengaruh positif secara sognifikan pada *return on asset*. Hal ini dapat terjadi karena pengelolaan modal kerja dalam kegiatan operasional perusahaan sangat baik dan efesien. Pengelolaan modal kerja yang baik mendorong kenaikan laba perusahaan. Hal tersebut menunjukan semakin tingginya volume penjualan yang di hasilkan maka modal kerja berputar semakin cepat dan keuntungan semakin tinggi. Bersarnya keutungan yang diperoleh perusahaan maka menaikan tingkat profitabilitas (ROA) perusahaan.
4. perputaran kas, perputaran piutang dan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Perputaran kas masih erat kaitannya dengan penjualan sehingga perputaran kas dapat memprediksi profitabilitas perusahaan. Peningkatan perputaran piutang, maka semakin tinggi

profitabilitas perusahaan (ROA), hal ini dapat terjadi karena perputaran piutang berjalan dengan baik sehingga cepat berubah menjadi kas. Begitu pula dengan modal kerja, jika dikelola dengan baik maka aktivitas perusahaan akan berjalan dengan lancar dan diharapkan keuntungan perusahaan akan tercapai.

5.2 Keterbatasan

Penelitian yang telah peneliti lakukan ini memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini relatif masih singkat hanya 3 (tiga) tahun yaitu selama periode 2015-2018.
2. Penggunaan variabel independen masih sedikit hanya 3 variabel, yakni perputaran kas, perputaran piutang dan modal kerja. Sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *return on asset*.
3. Data yang di gunakan adalah data sekunder yang di download melalui situs www.idx.co.id sehingga hasil penelitian ini belum cukup akurat dalam menyampaikan informasi, yang memungkinkan terdapat kesalahan dalam memasukan data yang berupa angka – angka.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel dan menambah periode penelitian yang di lakukan yang di lakukan penelitian selanjutnya agar hasilnya lebih akurat.
2. Bagi perusahaan sebaikan dalam meningkatkan return on asset harus juga memperhatikan dalam mengendalikan perputaran, dimana jika perputaran kas lebih efisien sehingga akan menghasilkan laba yang di harapkan. Dan juga harus lebih memperhatikan peningkatan perputaran piutang yang mana semakin tinggi perputaran piutang maka semakin rendah laba perusahaan yang akan di dapat